



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *VULVA HYGIENE* DENGAN *SELF-ESTEEM*
PADA REMAJA PUTRI DI DUSUN GANJURAN
CATURHARJO SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

OKTAVIANNA KUSUMA NINGRUM

1702062

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN SELF-ESTEEM
PADA REMAJA PUTRI DI DUSUN GANJURAN
CATURHARJO SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Disusun oleh :

OKTAVIANNA KUSUMA NINGRUM

1702062

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 28 April 2021

Ketua Penguji



(Ruthy Ngapiyem, S.Kp.,
M.Kes)

Penguji I



(Priyani Haryanti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji II



(Oktalia Damar P,
S.Kep., Ns., MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Eric Pajuri, S.Kep., Ns., MNS)

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU VULVA HYGIENE DENGAN SELF-ESTEEM
PADA REMAJA PUTRI DI DUSUN GANJURAN
CATURHARJO SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Oktavianna Kusuma Ningrum¹, Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN²

ABSTRAK

OKTAVIANNA KUSUMA NINGRUM. “Hubungan Antara Perilaku *Vulva Hygiene* Dengan *Self-Esteem* Pada Remaja Putri Di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021.”

Latar Belakang : Hasil wawancara 10 remaja putri di Dusun Ganjuran diperoleh 6 dari 10 remaja mengatakan menggunakan sabun kewanitaannya, tidak mengeringkan vagina setelah BAK, dan mengganti celana dalam lebih dari 12 jam. 4 dari 10 remaja mengatakan pernah dan sering iritasi pada lipatan paha. 7 dari 10 remaja putri mengatakan kurang percaya diri, merasa *insecure* terhadap diri sendiri, takut, dan bimbang.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan *self-esteem* pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian : Desain penelitian korelasional, pendekatan *cross sectional*. Populasi semua remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta berusia 11-21 tahun dengan jumlah 69. Pengambilan data dengan total populasi. Alat ukur kuesioner Uji statistik *spearman rank* dengan α 0,05.

Hasil : Hasil uji *spearman rank* dengan α = 0,05 didapatkan nilai p-value 0,000 < 0,05.

Kesimpulan : Ada hubungan bermakna antara perilaku *vulva hygiene* dengan *self-esteem* pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021.

Saran : Peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor yang berhubungan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri (konsep diri, usia, ras, etnis, pubertas, berat badan).

Kata kunci : perilaku *vulva hygiene* – *self-esteem* – remaja putri
xviii + 98 halaman + 17 tabel + 2 skema + 25 lampiran

Kepustakaan : 66, 2010-2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

The Relationship between Vulva Hygiene Behavior and Self-Esteem in Female Teenagers in Ganjuran, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta in 2021

Oktavianna Kusuma Ningrum¹, Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN²

ABSTRACT

OKTAVIANNA KUSUMA NINGRUM. "The Relationship between Vulva Hygiene Behavior and Self-Esteem in Female Teenagers in Ganjuran, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta in 2021."

Background: The results of interviews 10 female teenagers in Dusun Ganjuran revealed 6 out of 10 teenagers said used feminine hygiene, did not dry out the vagina after urination, and changed underwear for more than 12 hours. There were 4 out of 10 teenagers said they had and often had groin irritation. While 7 out of 10 teenagers said they lacked self-confidence, felt insecure about themselves, were afraid, and hesitated.

Objective: To determine the relationship between vulva hygiene behavior and self-esteem in female teenagers in Ganjuran, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta.

Method: This was a correlational research design with cross sectional approach. The population was all female teenagers in Ganjuran between 11-21 years old with a total of 69 people. Total population technique was employed. The measuring tool was questionnaire. Spearman rank statistical test with α 0.05 was used.

Results: The result of the Spearman rank test with $\alpha = 0.05$ shows a p-value of $0.000 < 0.05$.

Conclusion: There is a significant relationship between vulva hygiene behavior and self-esteem in female teenagers in Ganjuran, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta in 2021.

Suggestion: Further researchers are suggested to examine the factors related to vulva hygiene behavior in female teenagers (self-concept, age, race, ethnicity, puberty, body weight).

Keywords : vulva hygiene behavior - self-esteem - female teenagers
xviii + 98 pages + 17 tables + 2 schemas + 25 appendices

Bibliography : 66, 2010-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Remaja disebut sebagai masa peralihan atau transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Sangat penting bagi remaja untuk dapat menerima perubahan fisik pada dirinya serta merawat dan menjaganya, terlebih menjaga kesehatan organ reproduksinya¹. Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan organ reproduksi dapat dilakukan melalui perilaku kebersihan vagina (*vulva hygiene*)². Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku tersebut terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan, sekolah dan teman sebaya. Faktor internal berkaitan dengan perubahan fisik dan psikologis³. Perkembangan psikologis pada remaja salah satunya adalah harga diri⁴. Harga diri atau *self-esteem* merupakan penilaian mengenai keyakinan pribadi tentang diri sendiri, termasuk penilaian penampilan, nilai-nilai pribadi, emosi, perbuatan yang dipengaruhi oleh perilaku⁵.

Wawancara pada tanggal 26 Desember 2020 kepada 10 remaja putri di Dusun Ganjuran diperoleh 6 dari 10 remaja mengatakan kurang tahu cara merawat daerah kewanitaan, menggunakan sabun kewanitaan, tidak mengeringkan vagina setelah BAK, sering menahan buang air kecil (BAK) dan terasa nyeri saat kencing. Selain itu didapatkan data bahwa remaja putri mengganti celana dalam lebih dari 12 jam, sedangkan 4 dari 10 remaja mengatakan pernah dan sering iritasi pada lipatan paha bila menggunakan celana dalam yang ketat dan berbahan jeans. Selain itu, didapatkan 7 dari 10 remaja putri mengatakan kurang percaya diri, merasa mudah *insecure* terhadap diri sendiri, takut, bimbang, dan khawatir dengan perilakunya. Berdasarkan hasil uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Perilaku *Vulva Hygiene* dengan *Self-Esteem* pada Remaja Putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta tahun 2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta tahun 2021 pada tanggal 13 – 15 Maret 2021. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman rank*. Penelitian ini menggunakan total populasi dengan populasi 69 responden. Alat ukur yang

digunakan adalah kuesioner perilaku *vulva hygiene* dan kuesioner Rosenberg *Self Esteem Scale* (RSES).

HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden pada Remaja Putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021

Karakteristik Responden		Frekuensi	Presentase (%)
Usia	11-13 tahun	17	24,6
	14-17 tahun	30	43,5
	18-21 tahun	22	31,9
Jumlah		69	100
Tingkat Pendidikan	SD	15	21,7
	SMP	15	21,7
	SMA/SMK	39	56,5
Jumlah		69	100
Status Menstruasi	Sudah	59	85,5
	Belum	10	14,5
Jumlah		69	100
Asal Sumber Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi	Orang tua	34	49,3
	Media sosial	12	17,4
	Teman	4	5,8
	Petugas kesehatan	6	8,7
	Sekolah	13	18,8
Jumlah		69	100

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Analisis :

- a. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 69 responden, paling banyak berusia 14-17 tahun dengan jumlah 30 responden (43,5%), sedangkan paling sedikit berusia 11-13 tahun dengan jumlah 17 responden (24,6%).
- b. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 69 responden, paling banyak tingkat pendidikan adalah SMA/SMK dengan jumlah 39 responden (56,5%), sedangkan responden paling sedikit tingkat

pendidikan SD dan SMP besarnya seimbang masing-masing 15 responden (21,7%).

- c. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 69 responden, paling banyak responden sudah menstruasi dengan jumlah 59 responden (85,5%), sedangkan responden yang belum menstruasi dengan jumlah 10 responden (14,5%).
- d. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 69 responden, paling banyak responden mendapatkan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dari orang tua dengan jumlah 34 responden (49,3%), sedangkan paling sedikit responden yang mendapatkan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dari teman dengan jumlah 4 responden (5,8%).

Tabel. 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku *Vulva Hygiene* pada Remaja Putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021

No Resp	Perilaku <i>Vulva Hygiene</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	47	68,1
2.	Cukup	22	31,9
3.	Kurang	0	0
	Jumlah	69	100

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 69 responden, paling banyak responden kategori perilaku *vulva hygiene* baik dengan jumlah 47 responden (68,1%), sedangkan kategori responden perilaku *vulva hygiene* cukup dengan jumlah 22 responden (31,9%).

Tabel. 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Self-Esteem* pada Remaja Putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021

No Resp	<i>Self-Esteem</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	53	76,8
2.	Rendah	16	23,2
	Jumlah	69	100

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Analisis : Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 69 responden, paling banyak *self-esteem* tinggi dengan jumlah 53 responden (76,8%),

sedangkan responden *self-esteem* rendah dengan jumlah 16 responden (23,2%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan *self-esteem* pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021.

Tabel. 4

Hubungan Perilaku *Vulva Hygiene* dengan *Self-Esteem* pada Remaja Putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021

Perilaku <i>Vulva Hygiene</i>	Baik	Cukup	Kurang	Σ	P	α	Corelasi
<i>Self-Esteem</i>							
Tinggi	42	11	0	53	0,000	0,05	Berkorelasi sedang 0,435
Rendah	5	11	0	16			
Jumlah	47	22	0	69			

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Analisis :

- Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 69 remaja putri yang perilaku *vulva hygiene* kategori baik terbanyak adalah 47 remaja putri, sedangkan yang memiliki kategori *self-eteem* tinggi adalah 53 remaja putri.
- Dari 47 remaja putri perilaku *vulva hygiene* kategori baik, 42 remaja putri memiliki kategori *self-eteem* tinggi, dan 5 remaja putri memiliki kategori *self-eteem* rendah.
- Dari 22 remaja putri perilaku *vulva hygiene* kategori cukup, 11 remaja putri memiliki kategori *self-eteem* tinggi, dan 11 remaja putri memiliki kategori *self-eteem* rendah.
- Terlihat kecenderungan bahwa ada hubungan antara perilaku *vulva hygiene* dengan *self-esteem* pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021.
- Hasil uji statistik yang dilakukan secara komputerisasi menggunakan *software* komputer dengan uji statistik *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dengan *correlation coeficient* sedang yaitu 0,435 yang artinya ada hubungan bermakna antara perilaku *vulva hygiene* dengan *self-*

esteem pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021 dengan tingkat keeratan sedang.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Usia

Dari 69 responden paling banyak berusia 14-17 tahun dengan jumlah 30 responden (43,5%), sedangkan paling sedikit berusia 11-13 tahun dengan jumlah 17 responden (24,6%). Hal ini terjadi karena usia 14-17 tahun bentuk fisik yang dimiliki remaja semakin sempurna, perkembangan intelektual semakin baik, jiwa sosial mulai tinggi, belajar bertanggung jawab, ditandai dengan remaja mencari identitas diri, berkhayal tentang aktivitas seks, serta berperilaku cenderung agresif baik dalam berfikir maupun dalam bertindak⁶.

b. Tingkat Pendidikan

Dari 69 responden paling banyak tingkat pendidikannya adalah SMA/SMK dengan persentase (56,5%), sedangkan responden paling sedikit tingkat pendidikan SD dan SMP besarnya seimbang masing-masing 15 responden (21,7%). Salah satu faktor yang mempengaruhi remaja dalam berperilaku dan menjaga kesehatan organ genitalia adalah tingkat pendidikan, seseorang dengan tingkat pendidikan semakin tinggi maka akan semakin baik dalam memberikan respon rasional dan akan lebih mudah dalam berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki⁷.

c. Status Menstruasi

Dari 69 responden paling banyak sudah menstruasi dengan jumlah 59 responden (85,5%), sedangkan responden yang belum menstruasi dengan jumlah 10 responden (14,5%). Hal ini karena status menstruasi pada remaja putri dapat mempengaruhi perilaku kebersihan organ reproduksi, saat menstruasi remaja putri harus mengetahui cara merawat dan menjaga organ reproduksi dengan benar⁸.

d. Asal Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi

Dari 69 responden paling banyak mendapatkan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dari orang tua dengan jumlah 40

responden (49,3%), sedangkan paling sedikit responden yang mendapatkan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi dari teman dengan jumlah 4 responden (5,8%). Hal ini karena orang tua menyediakan waktu khusus untuk membicarakan kesehatan reproduksi dengan remaja dan tentunya orang tua mempunyai pengalaman dalam bertindak, pengalaman yang dimiliki oleh orang tua tersebut yang didasari dengan pengetahuan akan lebih baik, sedangkan perilaku yang tidak didasari pengetahuan orang tua akan buruk⁷.

e. *Perilaku Vulva Hygiene*

Dari 69 responden, paling banyak kategori perilaku *vulva hygiene* baik dengan jumlah 47 responden (68,1%), sedangkan kategori responden perilaku *vulva hygiene* cukup dengan jumlah 22 responden (31,9%). Perilaku *vulva hygiene* dapat diartikan sebagai perilaku perawatan diri terhadap organ reproduksi eksternal (*vulva*) untuk menjaga alat kelamin tetap bersih, manfaat *vulva hygiene* yaitu menjaga organ reproduksi agar tetap bersih dan nyaman, mencegah keputihan, dan mencegah timbulnya rasa gatal⁹. Peneliti berasumsi bahwa perilaku *vulva hygiene* dapat berjalan dengan baik apabila remaja putri mempunyai dasar-dasar pengetahuan yang dapat digunakan dalam berperilaku.

f. *Self-esteem*

Dari 69 responden, paling banyak *self-esteem* tinggi dengan jumlah 53 responden (76,8%), sedangkan responden *self-esteem* rendah dengan jumlah 16 responden (23,2%). *Self-esteem* merupakan penilaian mengenai keyakinan pribadi tentang diri sendiri, termasuk penilaian penampilan, nilai-nilai pribadi, emosi, perbuatan yang dipengaruhi oleh perilaku⁵. Peneliti berasumsi bahwa *self-esteem* tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor usia, pubertas, ras dan jenis kelamin.

2. Analisis Bivariat

Analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dengan *correlation coefficient* sedang yaitu 0,435 yang

berarti ada hubungan bermakna antara perilaku *vulva hygiene* dengan *self-esteem* pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021 dengan tingkat keeratan sedang. Salah satu faktor yang berhubungan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja adalah *self-esteem*. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seperti faktor predisposisi (pengetahuan, pendidikan, kepercayaan, nilai, dan sikap) dan faktor penguat (keluarga, lingkungan, teman, dan petugas kesehatan)¹⁰, sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi *self-esteem* individu termasuk pendapat orang sekitar (keluarga dan teman), asumsi atau pikiran individu sendiri ternyata dapat memberikan dampak besar terhadap *self-esteemnya*¹¹.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta paling banyak berusia 14-17 tahun dengan jumlah 30 responden (43,5%), tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA/SMK dengan jumlah 39 responden (56,5%), status menstruasi paling banyak adalah sudah menstruasi dengan jumlah 59 responden (85,5%), dan asal sumber informasi kesehatan reproduksi paling banyak didapat dari orang tua dengan jumlah 34 responden (49,3%).
2. Distribusi frekuensi perilaku *vulva hygiene* paling banyak adalah kategori baik dengan jumlah 47 responden (68,1%)
3. Distribusi frekuensi *self-esteem* paling banyak adalah kategori tinggi dengan jumlah 53 responden (76,8%).
4. Ada hubungan bermakna antara perilaku *vulva hygiene* dengan *self-esteem* pada remaja putri di Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta Tahun 2021 dengan tingkat keeratan sedang.

B. Saran

1. Bagi Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan Kader Kesehatan Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman Yogyakarta
Kepala Dusun, Ketua Pemuda dan Kader Kesehatan dapat membuat mitra dengan Puskesmas setempat untuk melakukan pendidikan kesehatan terkait *vulva hygiene* pada remaja putri sehingga dapat

digunakan untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan terkait sistem reproduksi.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat mencari daerah atau lingkungan dengan komunitas remaja putri agar dapat melakukan pendidikan kesehatan terkait sistem reproduksi dan *self-esteem* pada remaja putri.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor yang berhubungan dengan perilaku *vulva hygiene* pada remaja putri (konsep diri, usia, ras, etnis, pubertas, berat badan).

4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat berkordinasi dengan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta agar dapat melakukan pengabdian masyarakat terkait penyuluhan mengenai sistem reproduksi pada wanita.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Bapak Triyanto, selaku Kepala Dusun Ganjuran Caturharjo Sleman.
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep. Ns., MNS., selaku ketua Prodi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Penguji dan Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Penguji I yang memberikan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Oktalia Damar P, S.Kep., Ns., MAN selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bagian Perpustakaan, Administrasi Akademik, dan Tata Usaha Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan dan meminjamkan buku-buku referensi dan membantu kelancaran surat-surat terkait dengan kebutuhan skripsi ini.

7. Orang tua tercinta Bapak Mujadi dan Ibu Martilah serta kedua kakak tercinta Yuni Winarni, S.ST dan Dion Agung Nugroho, S.H, yang selalu menjadi pendukung utama dalam doa dan dana dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rochmania, B. K. (2015). Sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik masa pubertas. *Jurnal PROMKES*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.20473/jpk.v3.i2.2015.206-217>
2. Humairoh, F. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku vulva hygiene pada remaja putri panti asuhan di kecamatan Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 745–752.
3. Wulandari, A. (2014). Karakteristik pertumbuhan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, 39–43. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>
4. Santrock, J.W. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Salemba Humanika
5. Valdez, K. (2020). *Self esteem : How to boost your self confidence and self esteem for the rest of your life and become the person you really want to be (self wmpowerment affirmations for improved self esteem)*. US : Google Play Edition
6. Werenviona, R & Riris, A.A . (2020). *Edukasi kesehatan reproduksi remaja*. Jawa Timur : Airlangga University Press
7. Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
8. Yanti, S. D., A., & Elita, V. (2014). Hubungan pengetahuan remaja putri tentang menstruasi terhadap perilaku higienis pada saat menstruasi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 1(2), 1–8. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3448>
9. Pribakti. (2012). *Tips dan trik merawat organ intim*. Jakarta : Sagung Seto
10. Agustini, A. (2019). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta : Deepublish Publisher
11. Suhron, M. (2016). *Asuhan keperawatan konsep diri : Self esteem*. Ponorogo : Unmuh Ponorogo Press